

**PERAMALAN PENJUALAN MAKANAN RINGAN MENGGUNAKAN *METODE*
WEIGHTED MOVING AVERAGE DAN *SMAPE*
(STUDI KASUS : CAMILAN 99)**

Herlina Ayu Wijayanti
(180441100149)

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Wahyudi setiawan, S. Kom., M. Kom.
Dosen Pembimbing 2 : Doni Abdul Fatah, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mendapatkan keputusan yang baik untuk menghadapi ketidak pastian di masa yang akan datang, supaya apa yang menjadi tujuannya bisa dicapai oleh suatu perusahaan, maka yang dilakukan adalah dengan melakukan suatu peramalan besarnya permintaan pelanggan atau penjualan terhadap suatu barang atau jasa yang telah dihasilkan. Jumlah pelanggan yang membeli produk di UMKM Camilan 99 mengalami perubahan setiap harinya. Perubahan jumlah pembeli di Camilan 99 membuat pemilik kesulitan dalam menentukan produksi stock makanan ringan yang akan dijualnya. Agar stock makanan ringan tidak mengalami penumpukan ataupun kekurangan maka perlu diperkirakan peramalan banyaknya jumlah penjualan makanan ringan. Untuk bisa melakukan suatu peramalan untuk menentukan jumlah penjualan makanan ringan dibulan berikutnya maka harus ada sistem yang telah dibuat. Dalam artikel ini penulis menggunakan metode Weighted Moving Average bertujuan untuk mengetahui nilai kesalahan terkecil. Data yang telah digunakan didalam penelitian ini yaitu data penjualan dari bulan Januari tahun 2020 hingga bulan Juli tahun 2024. Hasil pengujian menggunakan data jumlah penjualan dari 3 produk yaitu basreng, macaroni spiral, dan kerupuk seblak yang diperoleh nilai SMAPE terkecil pada penjualan produk Macaroni Spiral untuk metode Weighted Moving Average bernilai 3,8111067.

Kata Kunci : Peramalan, Penjualan, Weighted Moving Average, Symmetric Mean Absolute Percentage Error (SMAPE)